

PENGARUH PENGUATAN NILAI-NILAI DASAR BELA NEGARA TERHADAP PENANGANAN VIRUS CORONA 2019 DI KOTA TERNATE

Taufik Z. Karim

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Maluku Utara/ taufikzkwidyaaiswara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama menemukan, mengetahui penguatan nilai-nilai Bela Negara Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, kedua peran penanganan virus corona 2019, dan ketiga mengetahui pengaruh penguatan nilai-nilai Bela Negara Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil terhadap penanganan virus corona 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Alumni Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kota Ternate sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan metode Regresi Sederhana. Hasil penelitian diketahui bahwa, pertama penguatan Nilai-Nilai Bela Negara telah berjalan dengan baik, diketahui yang mendapat nilai rata-rata sangat setuju sebesar 75,42% dan setuju sebesar 24,58%. Kedua, berdasarkan hasil analisis variabel penanganan virus corona 2019, diketahui bahwa rata-rata peserta memilih sangat setuju sebesar 55,95%, setuju sebesar 37,50%, cukup setuju sebesar 3,44%, kurang setuju sebesar 2,50% dan tidak setuju sebesar 0,63%. Sedangkan ketiga secara keseluruhan nilai pengaruh Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara terhadap Penanganan Virus Corona 2019 sebesar 43,1%, dengan kata lain terdapat 56,9% dipengaruhi variabel yang lain.

Kata Kunci: Bela Negara, Virus Corona, Pelatihan Dasar

Abstract

This research aims to find first, to find out the strengthening of the values of State Defense for Basic Training for Prospective Civil Servants, secondly the role of handling the corona virus 2019, and third to find out the effect of strengthening the values of State Defense Basic Training for Prospective Civil Servants on the handling of the corona virus 2019. The research method used in this research is quantitative method. The sample used in the study was 40 people for the Basic Training Alumni of Ternate City Civil Servant Candidates. The data collection technique used in the research was literature study and questionnaire distribution. The data analysis technique was carried out by using the simple regression method. The research results show that, firstly, the strengthening of the State Defense Values has gone well, it is known that those who get an average value of strongly agree is 75.42% and agree is 24.58%. Second, based on the results of the analysis of the corona virus 2019 handling variable, it is known that the average participant chooses to strongly agree with 55.95%, agree at 37.50%, quite agree with 3.44%, disagree by 2.50% and disagree as much as 0.63%. While the third overall value of the effect of the Strengthening of State Defense Values on the Corona Virus 2019 Handling is 43.1%, in other words there are 56.9% influenced by other variables.

Keywords: State Defense, Corona Virus, Basic Training

PENDAHULUAN

Upaya pembangunan karakter dalam rangka penguatan jati diri bangsa yang bernafaskan Pancasila dan UUD 1945 terus dilakukan pemerintah sebagai komitmen membangun kekuatan bangsa demi menjaga kedaulatan negara dan keutuhan wilayah NKRI. Salah satu komitmen pembangunan karakter bangsa dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018. Inpres Rencana Aksi Nasional Bela Negara dalam rangka menyelaraskan dan memantapkan upaya Bela Negara menjadi lebih sistematis, terstruktur, terstandarisasi dan masif. Maka Presiden mengintruksikan kepada para Menteri sampai Bupati/ Walikota melaksanakan Rencana Aksi Bela Negara Nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dasar hukum upaya pembelaan negara terkandung dalam UUD 1945 Pasal 27 ayat (3) yang menyatakan bahwa semua warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Selanjutnya Pasal 30 ayat (1) yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Sedangkan UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Pasal 9 Ayat (1), Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Selanjutnya UU Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara Pasal 7 ayat (2) Keikutsertaan Warga Negara dalam usaha Bela Negara huruf (d) pengabdian sesuai dengan profesi. Artinya bahwa upaya bela negara bukan hanya tugas TNI atau militeristik tetapi seluruh komponen bangsa salah satunya PNS wajib ikut dalam bela negara menghadapi ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan (AGHT) yang sedang menggeroti bangsa Indonesia salah satunya Pandemi Virus Corona 2019.

Bela negara adalah manifestasi dari kesadaran segenap bangsa dan warga negara Indonesia melalui jiwanya, kewajibannya, dan kehormatannya untuk menghadapi segala macam AGHT (Wantannas, 2018). Lembaga Administrasi Negara sebagai lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan melakukan pengkajian dan pelatihan mengenai aparatur sipil negara melakukan terobosan dengan memasukan Agenda Sikap Perilaku Bela Negara dalam kurikulum Pelatihan Dasar CPNS sebagai komitmen meningkatkan upaya bela negara dikalangan PNS.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) atau dahulunya disebut Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan (Diklat Prajabatan) merupakan masa percobaan selama 1 (satu) tahun yang wajib dijalani oleh CPNS melalui proses pelatihan (UU ASN 5/2014). Pelatihan Dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang (Perlan 1/2021).

Sementara agenda pembelajaran Sikap Perilaku Bela Negara untuk membekali Peserta dengan pemahaman wawasan kebangsaan melalui pemaknaan terhadap nilai-nilai bela negara, sehingga Peserta memiliki kemampuan untuk menunjukkan sikap perilaku bela negara dalam suatu kesiapsiagaan yang mencerminkan sehat jasmani dan mental menghadapi isu kontemporer dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhtadi dan Komala (2018), agar generasi milenial dapat membentengi dirinya dari pengaruh negatif maka generasi milenial harus tetap berpegang teguh pada Pancasila sebagai dasar negara. Nilai-nilai Pancasila harus dapat di aktualisasi secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, mempelajari Pancasila dan bela negara di kelas saja belum cukup, mereka harus diberi kesempatan langsung untuk praktik dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dan bela negara dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Generasi milenial harus diberi ruang gerak yang luas, karena mereka mempunyai inovasi dan kreatifitas yang tak terduga dan mengejutkan. Sedangkan menurut Nurhalimah (2020), kebijakan pemerintah untuk melakukan Lockdown, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona Covid-19 merupakan wujud bela negara. Sementara menurut Suriata (2019), berbagai permasalahan yang terjadi dalam kondisi bela negara salah satunya adalah melemahnya kesadaran bela negara bagi generasi muda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka menjadi permasalahan utama dalam penelitian diantaranya masih kurangnya kesadaran bela negara. Dengan demikian, dari permasalahan tersebut diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah a) bagaimana penguatan nilai-nilai Bela Negara Pelatihan Dasar CPNS? b) peran penanganan Pandemi virus corona 2019? c) adakah pengaruh penguatan nilai-nilai Bela Negara Latsar CPNS terhadap penanganan pandemi virus corona 2019?

TINJAUAN TEORI

Filosofi Bela Negara

Secara filosofis, bela negara merupakan penerapan dari teori kontrak sosial tentang terbentuknya negara. Dimana, negara terbentuk karena keinginan setiap warga negara atau masyarakat untuk melindungi hak dan kewajibannya agar terjalin hubungan yang harmonis, damai dan tentram. Negara memiliki tugas menyelaraskan kepentingan antar warga negara di tengah interaksi masyarakat. Untuk menjamin tujuan bernegara, perlu dibuat aturan main, regulasi, dan aturan hukum yang didalamnya mengatur hak dan kewajiban antar warga negara. Warga negara diminta mematuhi semua aturan main dan apabila warga negara yang melanggar aturan akan diberi sanksi dan bagi warga negara yang mematuhi aturan akan diberikan penghargaan. Maka sangat logis bila warga negara membela negaranya. Alasannya, negara dibuat oleh warga negara, sehingga ketika negara memerlukan bantuan untuk dibela maka warga negara harus bersedia membela negara apapun taruhannya (Agus Subagyo, 2014).

Bela Negara

Bela negara adalah istilah konstitusi yang terdapat dalam pasal 27 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Artinya secara konstitusional bela negara mengikat seluruh bangsa Indonesia demi terwujudnya cita-cita bangsa sebagaimana termuat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 yakni: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Adapun nilai-nilai dasar bela negara secara utuh terdiri dari (1) kecintaan terhadap Tanah Air, (2) kesadaran berbangsa dan bernegara, (3) yakin kepada Pancasila sebagai Ideologi negara, (4) rela berkorban untuk bangsa dan negara, (5) memiliki kemampuan awal bela negara dan (6) semangat mewujudkan negara yang berdaulat, adil dan makmur.

Aksi Nasional Bela Negara

Rencana Aksi Nasional Bela Negara dalam rangka menyelaraskan dan memantapkan upaya Bela Negara. Maka Aksi Nasional Bela Negara memiliki pemaknaan sebagai berikut (1) rangkaian upaya-upaya bela negara, (2) guna menghadapi segala macam ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan, (3) dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, (4) yang

diselenggarakan secara selaras, mantap, sistematis, terstruktur, terstandarisasi dan massif, (5) dengan mengikutsertakan peran masyarakat dan pelaku usaha, (6) disegenap aspek kehidupan nasional (7) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, (8) serta disadari oleh semangat mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan makmur sebagai penggenap nilai-nilai dasar bela negara, (9) yang didasari oleh keinsyafan akan anugerah kemerdekaan, (10) keharusan bersatu dalam wadah bangsa dan negara, dan (11) tekad untuk menentukan nasib nusa, bangsa dan negaranya sendiri.

Pemahaman Virus Corona 2019

Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali muncul di daerah Wuhan di Cina pada tanggal 1 desember 2019. Pasien pertama virus corona di Wuhan, mulai menunjukkan gejala terinfeksi virus SARS-Cov-2 dan sejak itu wabah tersebut telah meluas menjadi pandemi di seluruh dunia.

Sementara Covid 19 dinyatakan masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam pemberitaan Presiden Indonesia, Jokowi mengatakan, dua WNI yang terjangkit virus, sempat berkontak dengan warga Jepang yang berkunjung ke Indonesia. Warga Jepang tersebut baru terdeteksi Covid-19 di Malaysia, setelah meninggalkan Indonesia. Sejak pandemi merebak pada Maret 2020 sampai awal april 2021, sudah terkonfirmasi kasus Covid-19 di Indonesia sebesar 1.56 juta, sembuh 1.41 juta dan meninggal sebesar 42.443 orang.

Adapun cara mencegah penularan Covid-19 menurut para ahli di US National Library of Medicine National Institutes of Health – Medlineplus sebagai berikut (1) sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik, hingga bersih. (2) Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci. (3) Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit. (4) Hindari menyentuh hewan atau unggas liar. (5) Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan. (6) Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan, hingga bersih. (7) Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit. Dan (8) Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

Sementara cara pencegahan menurut WHO dan melalui otoritas kesehatan publik nasional di Indonesia yakni (1) cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, (2) lakukan jaga jarak (social distance), (3) hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. (4) lakukan kebersihan pernapasan, (5) cari perawatan medis, dan (6) update informasi dan ikuti saran tenaga medis. Sedangkan kebijakan pemerintah

dalam mencegah penularan Covid-19 dengan protokol kesehatan Gerakan 5M, diantaranya (1) memakai masker, (2) mencuci tangan, (3) menjaga jarak, (4) menjauhi kerumunan, dan (5) mengurangi mobilitas.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif terdiri atas penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif berkenaan dengan variabel yang berdiri sendiri. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut adalah hubungan sebab-akibat (kausal). Jadi, ada variabel yang mempengaruhi (independen) dan dipengaruhi (dependen).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian (Sukmadinata, 2011). Adapun populasi dalam penelitian adalah alumni Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan II Kota Ternate Tahun 2019 sebanyak 107 orang.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2012). Menurut Arikunto (2010), penentuan sampel apabila populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, tetapi populasinya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

Karakteristik responden dalam penelitian dapat digambarkan mulai dari jenis kelamin, dan formasi jabatan. Adapun gambaran responden dapat dilihat dalam Tabel 1-2 sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	30
2	Perempuan	28	70
Total		40	100

Berdasarkan data responden berdasarkan jenis kelamin diketahui jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 18% dan responden perempuan sebanyak 82%.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Formasi

No	Pangkat/Gol	Jumlah	Persentase (%)
1	Guru	15	37,5
2	Kesehatan	17	42,5
3	Teknis	8	20
Total		40	100

Berdasarkan data responden sesuai formasi jabatan diketahui tenaga guru sebanyak 37,5%, tenaga kesehatan sebanyak 42,5% dan tenaga teknis sebanyak 20%.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi dalam memperoleh informasi demi mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form* pada pertengahan bulan juni 2020 dengan menghubungi secara langsung via aplikasi WhatsApp.

Teknik analisis data

Menurut Arikunto (2013), teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah menggunakan perhitungan statistik melalui rumus statistik yang sudah diformulasikan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *software statistical packet for social source* (SPSS) sebagai alat menguji satu variabel bebas terhadap suatu variabel tidak bebas yakni pengaruh penguatan nilai-nilai Bela Negara pengemb CPNS (X) terhadap Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y), sehingga diperoleh hasil penelitian apakah penguatan nilai-nilai Bela Negara Latsar CPNS berpengaruh terhadap Penangan Pandemi Covid 2019 di Kota Ternate.

Urutan menganalisis data penelitian sebagai berikut:

Pengujian instrumen

Uji validitas

Ety Rochaety (2007) menghitung korelasi pada uji validitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r = Korelasi
- X = Skor setiap item
- Y = Skor total dikurangi item tersebut
- n = Ukuran sampel

Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari r tabel (0.304). Dari hasil pengolahan SPSS, pertanyaan yang valid dapat dilihat pada hasil berikut ini.

Tabel 3. Uji Validitas Nilai-Nilai Bela Negara

Variabel	Pernyataan	R hitng	R tabel	Ket.
X (Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara)	X1	0.865	0.304	Valid
	X2	0.919	0.304	Valid
	X3	0.937	0.304	Valid
	X4	0.868	0.304	Valid
	X5	0.853	0.304	Valid
	X6	0.853	0.304	Valid

Berdasarkan uji validitas variabel X Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara dihasilkan bahwa dari 6 pernyataan semuanya valid.

Tabel 4. Uji Penanganan Pandemi Covid 2019

Variabel	Pernyataan	R hitng	R tabel	Ket.
Y (Penanganan Pandemi Covid 2019)	X1	0.664	0.304	Valid
	X2	0.639	0.304	Valid
	X3	0.751	0.304	Valid
	X4	0.660	0.304	Valid
	X5	0.704	0.304	Valid
	X6	0.693	0.304	Valid

Berdasarkan uji validitas variabel Y Penanganan Pandemi Covid 2019 dihasilkan bahwa dari 6 pernyataan semuanya valid.

Dapat disimpulkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Y memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Maka instrumen penelitian ini merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi alat ukur menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α), menurut Ety Rochaeaty (2007) apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Menghitung koefisien reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \frac{(S^2 - \sum S_i^2)}{S^2}$$

Dimana:

α = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians masing-masing item

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Secara umum nilai keandalan berkisar > 0,60 s/d 0,80 baik, dan kisaran > 0,80 s/d 1,00 dianggap sangat baik.

Tabel 5. Uji reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Per-tanyaan	Cronbach's Alpha	Ket
1.	Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara (X)	6	0.942	Sangat Baik
2.	Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y)	8	0.792	Baik

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukan bahwa seluruh item pernyataan adalah reliabel.

Analisis data

Analisis regresi linier sederhana

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel yang diketahui dengan variabel yang tidak diketahui. Analisis regresi sederhana mempunyai rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Penanganan Pandemi Covid 2019

X = Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara

a = Konstanta Y

b = Koefisien perubahan nilai X

e = Variabel pengganggu

Uji parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial (uji t) dilakukan guna mengetahui pengaruh dari variabel independen atau bebas. Uji parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada, derajat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$).

Menurut Supranto (2007) untuk menguji tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Ho: $b_i = 0$: Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Ha: $b_i \neq 0$: Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

Sementara nilai t-tabel = $t_{\alpha/2, df(n-k)}$, dimana k adalah konstan dan parameter dari parameter yang diestimasi. Dengan menggunakan derajat keyakinan tertentu, maka jika:

- t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak, berarti koefisien variabel adalah signifikan
- t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima, berarti koefisien variabel adalah tidak signifikan

Dengan uji t dapat diketahui besarnya kontribusi kebutuhan Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara terhadap Penangan Pandemi Covid 2019, yaitu dengan melihat t hitung dari masing-masing variabel, dan variabel dengan t hitung paling besar merupakan variabel paling berpengaruh (dominan) terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien regresi ini dapat menunjukkan variabel independen yang paling berpengaruh (dominan) terhadap variabel dependen.

Uji koefisien determinasi

Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase (%), dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = RS^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD=Koefisien Determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (Pertimbangan Tingkat Materialitas)

RS = Korelasi *Pearson*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara

Penyebaran kuesioner penelitian untuk mengukur persepsi responden menggunakan lima skala likert diantaranya sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2) dan tidak setuju (1).

Berdasarkan distribusi jawaban responden variabel X atau Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara diketahui bahwa dari 6 (enam) pernyataan mendapatkan respon yang beragam dari alumni Peserta Latsar CPNS Kota Ternate.

Pernyataan pertama saya telah dibekali nilai cinta tanah air, responden yang memilih sangat setuju sebesar 82.5% dan setuju sebesar 17.5%. Pernyataan kedua saya telah dibekali nilai kesadaran berbangsa dan bernegara, responden memilih sangat setuju sebesar 80% dan setuju sebesar 20%.

Selanjutnya pernyataan ketiga saya telah dibekali nilai setia kepada pancasila, responden yang memilih sangat setuju sebesar 72.5% dan setuju sebesar 27.5%. Pernyataan keempat saya telah dibekali nilai rela berkorban untuk bangsa dan negara, sebanyak 77.5% responden memilih sangat setuju sedangkan 22.5% memilih setuju.

Sedangkan pernyataan kelima saya telah dibekali nilai kemampuan awal bela negara dan pertanyaan keenam saya telah dibekali nilai semangat mewujudkan negara yang berdaulat,

adil dan makmur. Masing-masing responden yang memilih sangat setuju sebesar 70% dan 30% memilih setuju.

Sesuai distribusi jawaban responden diketahui yang mendapat nilai tertinggi atau sangat setuju (skala 5) pada variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara adalah pernyataan pertama saya telah dibekali nilai cinta tanah air. Sedangkan nilai terendah adalah pernyataan kelima saya telah dibekali nilai kemampuan awal bela negara dan pertanyaan keenam saya telah dibekali nilai semangat mewujudkan negara yang berdaulat, adil dan makmur.

Berdasarkan hasil temuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum proses pembelajaran agenda satu Pelatihan Dasar CPNS Kota Ternate sudah berjalan dengan baik atau telah berhasil membekali para peserta membentuk sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas jabatan. Tetapi perlu penguatan dan pengawasan terus-menerus dari atasan langsung sehingga bekal yang telah dimiliki terus dipertahankan.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 distribusi jawaban responden variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara.

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara (X)

No	Pernyataan	Presentase Jawaban Responden (%)					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Saya telah dibekali nilai Cinta Tanah Air pada agenda Bela Negara	82,5	17,5	0	0	0	100
2	Saya telah dibekali nilai Kesadaran Berbangsa dan Bernegara pada agenda Bela Negara	80	20	0	0	0	100
3	Saya telah dibekali nilai Setia Kepada Pancasila pada agenda Bela Negara	72,5	27,5	0	0	0	100
4	Saya telah dibekali nilai Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara pada agenda Bela Negara	77,5	22,5	0	0	0	100
5	Saya telah dibekali nilai Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara pada agenda Bela Negara	70	30	0	0	0	100
6	Saya telah dibekali nilai Semangat Mewujudkan Negara Yang Berdaulat, Adil dan Makmur pada agenda Bela Negara	70	30	0	0	0	100
Rata-Rata		75,42	24,58	0	0	0	100

Penanganan Pandemi Virus Corona 2019

Berdasarkan distribusi jawaban responden variabel Y atau penanganan pandemi virus corona 2019 diketahui bahwa pernyataan pertama saya merasa telah menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah, mendapat tanggapan responden sangat setuju sebesar 55%, setuju 42.5% dan cukup setuju 2.5%.

Pernyataan kedua saya merasa telah melakukan donasi atau bantuan dalam penanganan Covid 19, responden yang memilih sangat setuju sebesar 37.5%, setuju 50% dan cukup setuju 7.5%. Pernyataan ketiga saya merasa telah menjalankan ibadah sesuai kepercayaan dengan memperhatikan protokol kesehatan, responden yang memilih sangat setuju sebesar 62.5%, setuju 35% dan kurang setuju 2.5%.

Selanjutnya pernyataan keempat saya merasa telah terlibat sebagai relawan penanganan Covid 19,

sebanyak 25% sangat setuju, setuju 45%, cukup setuju 12.5% dan kurang setuju 12.5%. Pernyataan kelima saya merasa senantiasa telah menjaga kesehatan fisik maupun mental, sebanyak 70% responden mengatakan sangat setuju, dan setuju 30%.

Pernyataan keenam saya merasa telah bekerja di rumah/kantor sesuai tugas dan fungsi serta perintah atasan dengan baik, responden yang menjawab sangat setuju 65%, setuju 32.5% dan cukup setuju 2.5%.

Pernyataan ketujuh saya merasa telah melaksanakan protokol kesehatan seperti tidak berjabat tangan, cuci tangan pakai sabun atau gunakan hand sanitizer, wajib menggunakan masker ketika keluar rumah, dan selalu menghindari kerumunan. Responden yang menjawab sangat setuju sebesar 65%, setuju 32.5% dan cukup setuju 2.5%.

Sedangkan pernyataan kedelapan saya merasa telah menyaring setiap informasi terlebih dahulu sebelum menyebarkannya atau saring sebelum sharing informasi di media sosial. Responden yang menjawab sangat setuju sebesar 60%, setuju 37.5% dan cukup setuju 2.5%.

Dari jawaban responden terhadap 8 pernyataan yang mendapat nilai paling tinggi sangat setuju adalah Saya merasa telah bekerja di rumah/kantor sesuai tugas dan fungsi serta perintah atasan dengan baik. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan saya merasa telah terlibat sebagai relawan penanganan Covid 19

Berdasarkan hasil distribusi jawaban variabel penanganan pandemi Covid 2019 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni latsar telah mengambil peran atau berpartisipasi menyumbangkan tenaga, pikiran dan dana secara suka rela dalam menghadapi pandemi Covid 2019 sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah di Kota Ternate.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 distribusi jawaban responden variabel Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y).

Tabel 7. Distribusi Jawaban Responden Variabel Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y)

No	Pernyataan	Presentase Jawaban Responden (%)					Jumlah
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Saya merasa telah menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah	55	42,5	2,5	0	0	100
2	Saya merasa telah melakukan donasi atau bantuan dalam penanganan Covid 19	37,5	50	7,5	5	0	100
3	Saya merasa telah menjalankan ibadah sesuai kepercayaan dengan memperhatikan protokol kesehatan	62,5	35	0	2,5	0	100
4	Saya merasa telah terlibat sebagai relawan penanganan Covid 19	25	45	12,5	12,5	5	100
5	Saya merasa senantiasa telah menjaga kesehatan fisik maupun mental	70	30	0	0	0	100
6	Saya merasa telah bekerja di rumah/kantor sesuai tugas dan fungsi serta perintah atasan dengan baik	72,5	27,5	0	0	0	100
7	Saya merasa telah melaksanakan protokol kesehatan seperti tidak berjabat tangan, cuci tangan pakai sabun atau gunakan hand sanitizer, wajib menggunakan masker ketika keluar rumah, dan selalu menghindari kerumunan.	65	32,5	2,5	0	0	100
8	Saya merasa telah menyaring setiap informasi terlebih dahulu sebelum menyebarkannya atau Saring sebelum sharing informasi di media sosial	60	37,5	2,5	0	0	100
Rata-Rata		55,94	37,50	3,44	2,50	0,63	100

Pengaruh Implementasi Pelatihan Dasar CPNS Terhadap Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) untuk mengetahui arah hubungan diantara variabel.

Tabel 8 Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.416	2.627

a. Predictors: (Constant), totalx

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0.657. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 43.1%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara memiliki kontribusi sebesar 43.1% terhadap variabel Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain.

Tabel 9 Uji Nilai Signifikan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	153.617	1	153.617	29.216	.000 ^a
Residual	473.209	90	5.258		
Total	626.826	91			

a. Predictors: (Constant), totalx

b. Dependent Variable: totaly

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk menentukan tingkat signifikasi dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0.05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0.00, berarti Sig. < dari kriteria signifikan (0.05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau ada pengaruh antara Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara terhadap Penanganan Pandemi Covid 2019.

Tabel 10 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.492	5.264		1.423	.163
totalx	.987	.184	.657	5.366	.000

a. Dependent Variable: totaly

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 7.492 koefisien variabel

bebas (X) adalah sebesar 0,987. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=7.492+0,987X$.

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diterjemahkan bahwa jika tidak ada penguatan nilai-nilai bela negara maka nilai penanganan pandemi covid 2019 sebesar 7.492. Sedangkan koefisien regresi Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara (X) sebesar 0,987 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara akan meningkatkan Penangan Pandemi Covid 2019 sebesar 0,987.

Hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara (X) terhadap variabel Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y).
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara (X) terhadap variabel Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y).

Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 5.366 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara (X) terhadap Penanganan Pandemi Covid 2019 (Y).

Interpretasi Hasil Penelitian

Pembahasan hasil pengujian variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara berpengaruh signifikan terhadap variabel Penanganan Pandemi Covid 2019 di Kota Ternate. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil koefisien regresi sebesar 0,987 dengan pengaruh 0.05 terhadap variabel Penanganan Pandemi Covid 2019. Sehingga antara variabel Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara dengan Penanganan Pandemi Covid 2019 terdapat hubungan positif maka semakin baik penguatan Nilai-Nilai Bela Negara berdampak pada semakin tinggi pula Penanganan Pandemi Covid 2019 oleh alumni Latsar CPNS.

Secara keseluruhan nilai pengaruh Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara terhadap Penanganan Pandemi Covid 2019 sebesar 43.1%, dengan kata lain terdapat 56.9% variabel luar yang mempengaruhi penanganan pandemi covid 2019 oleh alumni peserta Latsar.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara dan variabel (Y) Penanganan Pandemi Covid 2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 5.366, sedangkan pada t tabel adalah 1.684 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima.

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=7.492+0,987X$. Persamaan tersebut sesuai dengan

rumus regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu: Ada Pengaruh Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara Terhadap Penanganan Pandemi Covid 2019 di Kota Ternate.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesa atau dugaan awal bahwa pembelaan negara tidak hanya berkaitan dengan TNI atau militeristik tetapi setiap warga negara berhak melakukan pembelaan negara sesuai dengan profesi masing-masing.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan diantaranya, pertama Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara telah berjalan dengan baik, diketahui yang mendapat nilai rata-rata sangat setuju sebesar 75,42% dan setuju sebesar 24,58%.

Kedua berdasarkan hasil analisis variabel penanganan Covid-2019, diketahui bahwa rata-rata peserta sangat setuju atas 8 pernyataan penanganan Covid-19 sebesar 55,95%, setuju sebesar 37,50%, cukup setuju sebesar 3.44%, kurang setuju sebesar 2,50% dan tidak setuju sebesar 0.63%. Maka dapat disimpulkan alumni Latsar CPNS Kota Ternate 2019 telah mengambil peran dalam pencegahan penularan dan tetap produktif di tengah pandemi Covid-19.

Ketiga secara keseluruhan nilai pengaruh Penguatan Nilai-Nilai Bela Negara terhadap Penanganan Pandemi Covid 2019 sebesar 43.1%, dengan kata lain terdapat 56.9% variabel luar yang mempengaruhi Penanganan Pandemi Covid 2019 oleh alumni peserta Latsar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang disampaikan kepada lembaga Pelatihan BPSDM Provinsi Maluku Utara diantaranya (1) Selalu memberikan ruang kepada peserta latsar untuk mengamalkan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (2) Tetap komitmen menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, (3) mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai bela negara untuk menghadapi pandemi Covid-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara
- _____. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewan Ketahanan Nasional. 2018. Modul Implementasi Bela Negara. Jakarta: Wantannas
- Ety Rochaety. 2007. Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018.
- Mukhtadi & R. Madha Komala. 2018. Membangun Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Milenial Dalam Sistem Pertahanan Negara. Jurnal: Manajemen Pertahanan
- Nurhalimah, N. 2020. Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19. <https://papers.ssrn.com/>
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Subagyo, Agus. 2014. Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2012. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Suriata, I Nengah. 2019. Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara
- <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularan-virus-corona>